

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Bandung yang berada di Jalan Gardujati No. 20 Kota Bandung Telepon 022-4203861. Alasan utama pemilihan lokasi penelitian di SMAN 4 Bandung didasarkan atas penemuan masalah pada saat penulis melakukan observasi lapangan, yang melihat kurangnya waktu aktif belajar siswa dalam pembelajaran permainan futsal.

2. Subjek Penelitian

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Data merupakan salah satu hal yang terpenting yang tidak boleh terlupakan dalam suatu penelitian. Oleh karena itu untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini sumber harus jelas, artinya sumber data harus diperoleh dari suatu kelompok yang menjadi objek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu siswa putra kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Bandung yang berjumlah 40 siswa.

b. Sampel

Populasi yang ada pada suatu penelitian tidak semuanya diteliti, namun hanya sebagian kelompok kecil saja yang dianggap dapat mewakili populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulannya. Sebagian kelompok kecil dari populasi inilah yang dinamakan dengan sampel. Sugiyono (2012:118) menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Mengenai teknik pengambilan sampel dalam penelitian

ini, peneliti menggunakan teknik *simple purposive sampling*. Sugiyono (2012:124) menjelaskan mengenai *purposive random sampling* sebagai berikut: “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Selanjutnya mengenai penentuan jumlah sampel yang akan peneliti gunakan di dalam penelitian ini, berpedoman pada penjelasan yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:134) bahwa:

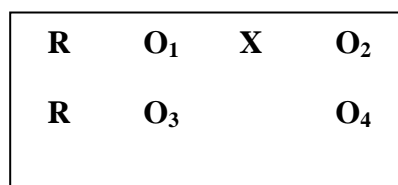
Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sampel dalam penelitian ini ditetapkan oleh peneliti sebanyak 40 siswa putra X SMAN 4 Bandung yang mengikuti ekstrakurikuler yang kemudian dibagi menjadi 20 siswa untuk kelompok eksperimen dan 20 siswa untuk kelompok kontrol.

B. Desain dan Langkah-langkah Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain *Pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang akan diteliti yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan (*treatment*) sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan perlakuan (*treatment*). Desain penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 3.1

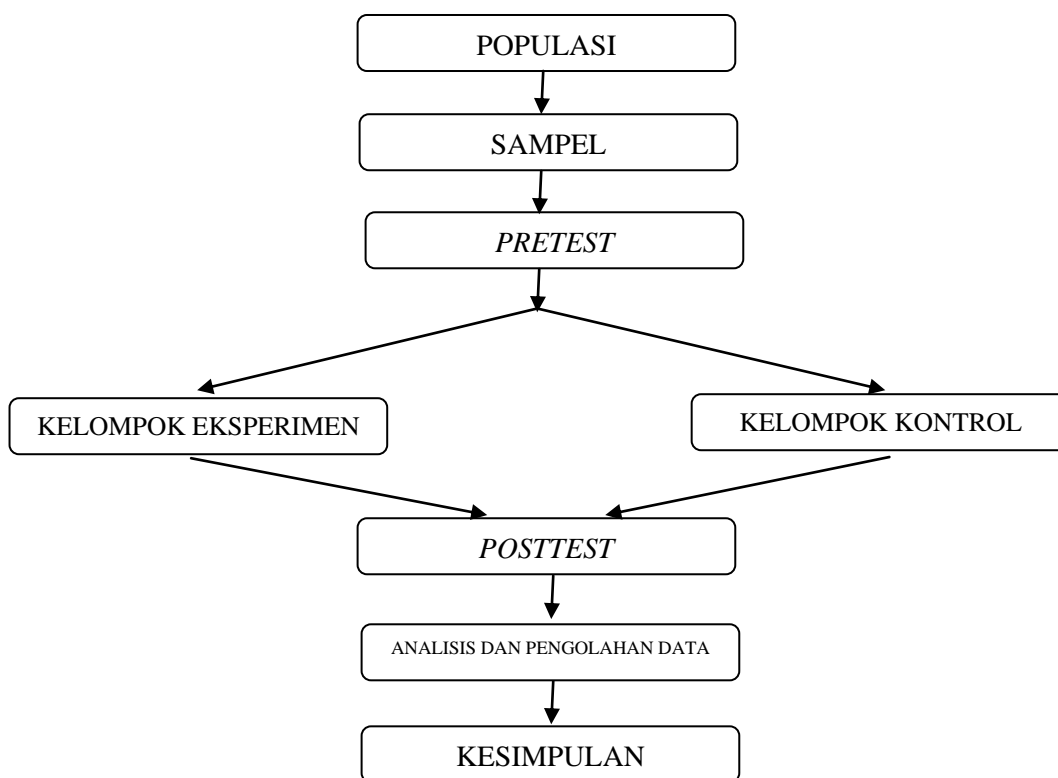
Desain Penelitian (Sugiyono, 2012:112)

Keterangan:

- R : Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol
 O1 : *Pretest* kelompok eksperimen
 O2 : *Posttest* kelompok eksperimen
 O3 : *Pretest* kelompok kontrol
 O4 : *Posttest* kelompok kontrol
 X : Perlakuan (*treatment*), dalam penelitian ini yaitu Pendekatan taktis

2. Langkah-langkah penelitian

Adapun langkah-langkah penelitiannya, peneliti deskripsikan dalam bentuk gambar 3.2 di bawah ini.



Gambar 3.2
Langkah-langkah Penelitian

C. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian, karena akan memberi petunjuk bagaimana penelitian harus dilaksanakan. Arikunto (2010: 203) mengatakan bahwa: “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.” Di dalam metode penelitian akan ditemukan cara-cara bagaimana objek penelitian yang dituju bisa diketahui dan diamati sehingga menghasilkan data-data yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian penggunaan metode penelitian bergantung kepada permasalahan dan pertanyaan penelitian yang muncul.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Seperti yang dijelaskan oleh Maksun (Khaidir, 2013: 35) bahwa:

Penelitian eksperimen adalah yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat di antara variabel. Dan yang menjadi ciri utama dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan (*treatment*) yang dikenakan kepada subjek atau objek penelitian

Dari penjelasan di atas dapat digambarkan bahwa penggunaan metode eksperimen merupakan rangkaian kegiatan percobaan untuk menyelidiki sesuatu hal atau masalah sehingga diperoleh hasil. Secara khusus penelitian eksperimen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pendekatan taktis terhadap jumlah waktu aktif belajar siswa dalam pembelajaran permainan futsal.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2012:61) mengemukakan bahwa Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini sebagai variabel bebasnya adalah model pendekatan taktis (X).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2012:61) menerangkan bahwa Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini sebagai variabel terikatnya adalah jumlah waktu aktif belajar dalam pembelajaran permainan futsal (Y).

2. Definisi Operasional

a. Pendekatan Taktis

Menurut Subroto (2001:5) menjelaskan bahwa;

Pendekatan taktis memberikan alternative, satu jalan keluar yang memungkinkan siswa dapat belajar dalam situasi bermain. Penelitian dan pengalaman lain menunjukkan bahwa melalui pendekatan taktis, guru dan siswa termotivasi untuk belajar keterampilan bermain secara baik. Keistimewaan lain dari pendekatan taktis adalah adanya urutan pembelajaran yang alamiah, yang meminimalkan proses pembelajaran yang kurang sesuai dengan tahap-tahap perkembangan siswa.

b. Jam Waktu Aktif Belajar

Suherman (2009:144) mengatakan bahwa “Jumlah waktu aktif belajar yaitu waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk melakukan aktivitas belajar secara aktif”.

c. Siswa

Siswa/peserta didik berdasarkan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 adalah sebagai berikut “Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”.

d. Permainan Futsal

Irawan (2009:4) menyatakan bahwa : permainan futsal merupakan olahraga permainan yang hampir sama dengan sepakbola tetapi

dilakukan di dalam ruangan dengan tujuan dapat memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah observasi. Observasi menurut Sugiyono (2011:145) adalah “merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.

Hal-hal yang diperlukan dalam observasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes

a. *Pretest*

Pretest digunakan untuk mengukur jumlah waktu aktif belajar siswa pada saat pembelajaran permainan futsal di awal penelitian.

b. *Posttest*

Posttest digunakan untuk mengukur jumlah waktu aktif belajar siswa pada saat pembelajaran permainan futsal setelah diberikan *treatment*. *Treatment* yang diberikan yaitu melalui model pendekatan taktis dalam pembelajaran permainan futsal

2. Format Lembar Observasi

Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pendekatan taktis terhadap jumlah waktu aktif belajar, penulis akan menggunakan instrumen penelitian penampilan mengajar dengan menggunakan metode observasi sistematis melalui teknik *duration recording*, dimana teknik *duration recording* ini digunakan untuk memotret keterampilan guru pendidikan jasmani dalam mengajar, terutama yang berhubungan erat dengan penggunaan waktu yang dihabiskan selama pembelajaran. Adapun Suherman (2009:115) mengungkapkan ada empat kategori

aktivitas dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, antara lain sebagai berikut :

- a. *Manajemen (M)*
Manajemen adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk yang bersifat manajerial (misalnya pergantian bentuk latihan, menyimpan dan mengambil bola, mendengarkan aturan-aturan dalam mengikuti pelajaran (*rules*), mendengarkan peringatan atau teguran, ganti pakaian, kehadiran).
- b. *Aktivitas Belajar (A)*
Aktivitas belajar adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk melakukan aktivitas belajar secara aktif (misalnya, menangkap bola, melempar bola, *dribbling*, lari).
- c. *Intruksional (I)*
Intruksional adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk mendengarkan informasi bagaimana melakukan keterampilan (melihat demonstrasi, mendengarkan intruksi keterampilan).
- d. *Waiting (W)*
Waiting adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) tetapi tidak termasuk dalam ketiga kategori diatas (misalnya, tunggu giliran, “*off-task behavior*” : sebagian siswa diam atau ngobrol tidak melakukan kegiatan yang ditugaskan, menunggu guru untuk memberikan intruksi).

Setelah melihat pemaparan di atas, maka peneliti akan mengaplikasikannya dalam pembelajaran permainan futsal di SMA Negeri 4 Bandung. Penulis merujuk pada tujuan yaitu untuk mengetahui pemanfaatan waktu aktif belajar gerak. Maka format lembar observasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Adang Suherman (2009:115) mengungkapkan ada empat kategori aktivitas dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani	Manajemen (M) Manajemen adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk yang bersifat manajerial	<ul style="list-style-type: none"> - Ganti pakaian - Pergantian bentuk latihan - Menyimpan dan mengambil bola - Mendengarkan aturan-aturan
	Aktivitas Belajar (A) Aktivitas belajar adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk melakukan aktivitas belajar secara aktif	<ul style="list-style-type: none"> - Menangkap bola - Menendang bola - Melempar bola - <i>Dribbling</i> - Lari
	<i>Intructional (I)</i> <i>Intructional</i> adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk mendengarkan informasi bagaimana melakukan keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> - Melihat demonstrasi - Mendengarkan instruksi keterampilan
	<i>Waiting (W)</i> <i>Waiting</i> adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) tetapi tidak termasuk dalam ketiga kategori diatas	<ul style="list-style-type: none"> - Menunggu giliran - Sebagian siswa diam, mengobrol, tidak melakukan kegiatan - Menunggu guru untuk

		memberikan instruksi
--	--	-------------------------

Tabel 3.2
Format Kegiatan Observasi
Penelitian Tentang Waktu Aktif Belajar

No	Stopwatch	Alokasi Fokus	Σ Siswa Fokus
1.	0:01:00		
2.	0:02:00		
3.	0:03:00		
4.	0:04:00		
5.	0:05:00		
6.	0:06:00		
7.	0:07:00		
8.	0:08:00		
9.	0:09:00		
10.	0:10:00		
11.	0:11:00		
12.	0:12:00		
13.	0:13:00		
14.	0:14:00		
15.	0:15:00		

Adapun langkah-langkah pelaksanaan observasi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Hidupkan *stopwatch* sejak dari awal hingga akhir pembelajaran.
- b. Berikan tanda silang (X) pada kolom alokasi waktu segera setelah guru menyuruh siswa melakukan aktivitas gerak fokus tujuan.

Kolom yang akan digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah berupa gambaran hitungan menit dari mulai menit pertama sampai dengan menit terakhir. Jumlah menit yang berada dalam kolom disesuaikan dengan jam pelajaran penjas. Untuk mempermudah dalam melihat siswa yang aktif mengikuti pembelajaran pada setiap menitnya, maka penulis akan memberikan nomor dada yang disesuaikan dengan nomor absensi atau nomor yang disusun sesuai nama siswa secara alphabet. Sedangkan untuk menentukan berapa jumlah siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran maka observer menuliskan nomor urut siswa tersebut pada kolom jumlah siswa fokus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti dari segala kegiatan yang dilaksanakan pada saat penelitian berlangsung di lapangan. Dokumentasi tersebut berupa hasil pemotretan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang didokumentasikan yaitu berupa aktivitas yang dilakukan oleh peneliti maupun aktivitas yang dilakukan oleh siswa yang sedang diteliti yang dianggap mendukung dalam proses penelitian.

F. Pelaksanaan Pembelajaran

Eksperimen atau pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan dengan intensitas pertemuan tiga kali seminggu. Mengenai jangka waktu lamanya latihan menurut Juliantine, dkk (2007: 2.65) menyatakan bahwa: “...latihan sebaiknya dilakukan 3 kali dalam seminggu.” Adapun latihan yang diperlukan adalah selama 6 minggu.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga bagian yaitu pemanasan, inti, dan penutup. Adapun uraian pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1. Pemanasan

Sebelum memulai pembelajaran subyek diinstruksikan untuk melakukan peregangan dengan bimbingan dari peneliti, yaitu melakukan peregangan statis, lari mengelilingi lapang dan peregangan dinamis yang lamanya kurang lebih 10 menit. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan, serta menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilakukan. Pemanasan ini selalu peneliti berikan di setiap pertemuan dengan dipimpin langsung oleh peneliti sendiri

2. Inti

Penyampaian materi pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang ditetapkan yaitu dengan materi mencetak skoring, menjaga penguasaan bola, dan memulai permainan. Materi pembelajaran menggunakan pendekatan taktis.

3. Penutup

Pada akhir pembelajaran atau penutup dilakukan evaluasi kegiatan, antara lain: menjelaskan makna dan tujuan pembelajaran yang dilakukan, kemudian pelepasan untuk melemaskan otot-otot yang tegang karena telah digunakan pada inti pembelajaran.

G. Prosedur Pengolahan Data

Setelah melakukan uji coba, peneliti melaksanakan pengolahan dan analisis data agar data dapat menjawab permasalahan yang diteliti. Langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah:

1. Menyeleksi data, setelah lembar observasi terkumpul peneliti memeriksa keabsahan pengisian lembar observasi.
2. Memberikan skor pada butir-butir lembar observasi,
3. Mengelompokkan setiap butir.
3. Menganalisis data yaitu untuk memperoleh kesimpulan.

Untuk mengetahui hasil pengolahan dan analisis data sehingga dapat menjawab permasalahan yang diteliti yaitu mengenai pengaruh pendekatan taktis terhadap jumlah waktu aktif belajar siswa dalam pembelajaran permainan futsal, pengolahan datanya adalah dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Menghitung Rata-rata dan Simpangan Baku

- a. Mencari nilai rata-rata (\bar{x}) dari setiap kelompok data dengan menggunakan rumus dari Sudjana (2005:67) sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

- \bar{x} : Nilai rata-rata
 $\sum x$: Jumlah dari seluruh data
 n : Jumlah sampel
 X_i : Nilai data

- b. Mencari simpangan baku dari setiap kelompok data dengan menggunakan rumus dari Sudjana (2005:93):

$$s = \frac{\sum (X_i - \bar{x})}{n - 1}$$

Keterangan:

- S = Simpangan baku \bar{x} = Nilai rata-rata
 X_i = Nilai data ke-I n = Jumlah sampel

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan mengetahui apakah data dari hasil pengukuran normal atau tidak dan juga untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan selanjutnya. Uji normalitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji normalitas Liliefors. Prosedur yang digunakan menurut Bambang Abduljabar dan Jajat Sudrajat (2010:256) adalah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong untuk mengurutkan data terkecil sampai terbesar, kemudian mencari nilai rata-rata dan simpangan baku.
- b) Mencari Z skor dan tempatkan pada kolom Z_i . Dengan rumus :
- c) Mencari luas Z_i padatabel Z.
- d) Pada kolom $F(Z_i)$, untuk luas daerah yang bertanda negatif maka $0,5 -$ luas daerah, sedangkan untuk luas daerah bertanda positif maka $0,5 +$ luas daerah.
- e) $S(Z_i)$ adalah urutan n dibagi jumlah n.
- f) Hasil pengurangan $F(Z_i) - S(Z_i)$ ditempatkan pada kolom $F(Z_i) - S(Z_i)$.
- g) Mencari data atau nilai tertinggi, tanpa melihat (-) atau (+) sebagai nilai L_0 .
- h) membuat kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:
 - 1) Jika $L_0 \geq L_{\text{tabel}}$ tolak H_0 dan H_1 diterima artinya data tidak berdistribusi normal.
 - 2) Jika $L_0 \leq L_{\text{tabel}}$ terima H_0 artinya data berdistribusi normal

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapat dari hasil pengamatan homogen atau tidak dan juga untuk menentukan jenis statistik yang digunakan. Uji homogenitas menggunakan rumus dari Bambang Abduljabar dan Jajat Sudrajat (2010:300):

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan dugaan sementara yang dibuat oleh peneliti sebelumnya. Uji hipotesis dengan ketentuan yang telah disahkan pada saat pengajuan penelitian bahwa untuk menguji hipotesis menggunakan uji hipotesis kesamaan dua rata-rata (satu pihak) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

Terima hipotesis (Ho) jika t-hitung $\geq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$, dan tolak hipotesis (Ho) jika t-hitung $\leq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$.